

No. 536/02/P.

Lampiran:

KASOELTANAN JOGJAKARTA.

JOGJAKARTA, 31 Juli 1926.

PAPATIH DALEM DI KARATON JOGJAKARTA.

SETELAH MEMBATJA:

Soerat rapport tertanggal 12 Juli 1926. No. 104. .
jang telah termoeat didalam register rooi dibawah No. 789. dari Assistent-
Wedono . . . di iboe kotta Jogjakarta, jang memoeat permoeoenannja
beroeamah di kampoeng . . . oentoek . . .
Ond. . .
. . .
. . .
. . .

Mengingati fatsal 1 dan selandjoetnja dari peratoeran rooi Jogjakarta,
jang telah dioendangkan didalam Javasche Courant pada tanggal 21 Januari 1919
No. 6 dan dirobah dengan peratoerannja Toewan Resident pada tanggal
29 December 1924, jang telah dioendangkan didalam Javasche Courant pada tang-
gal 6 Februari 1925 No. 11.

Mengingati djoega fatsal 31 ajat 58, 58a dan 58b dari peratoeran
beja zegel Staatsblad 1921 No. 498 dan 632; 1922 No. 148 dan 570; 1923 No. 104;
1926 No. 94 dan Rijktsblad 1941 No. 2.

MEMOEToes:

- A. Memberi idzin kepada jang mempoenjai permoeoenan oentoek mengerdjakan
jajasan-jajasan jang dimintanja menoeroet gambar, jang dibikin seperti dibalik-
nja ini, dengan perdjandjian?
1e. bahwa mengerdjakan jajasan atau jajasan itoe tida akan menjoesahkan
dan meroegikan kepentingan orang lain;
2e. bahwa soerat idzin sewaktow-waktow haroes ada di tempat pekerdjaan;
3e. bahwa jajasan? tadi baroe boleh dikerdjakan sesoedahnja mendapat
idzin dari Bouw- dan Woningtoezicht.
B. Mentjatat, bahwa beja rooi jang haroes dibajar banjaknja f. 0.15.,
dan pemeriksaⁿ tida akan dikenakan beja lagi.
Idzin ini tida memberi hak oentoek memakai tanahnja.
Koetipan dari soerat idzin ini diterimakan kapada jang berkepentingan.

Papatih Dalem,

Boleh bertanda
Boepati Patih Kapatihan
Kangdjeng Raden Toemenggoeng,

Jang membikin:

Wakil Tembesar "Parimana."

Mertanun

Kapada:

R. Benggal . . .

Idang . . . Ond. . .

di

JOGJAKARTA.

1957



total census
1900 10000

$$1\% \times f_{15} = f_{9.15} \checkmark$$

acc. Karlshoff